

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa perjuangan perempuan dalam novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N. yaitu sebagai berikut.

- 1) Perjuangan perempuan dalam nilai rela berkorban, dikatakan rela berkorban yaitu sesuai dengan indikator-indikator dari nilai berkorban seperti diperlukan adanya kesediaan dengan ikhlas hati untuk memberikan sesuatu yang dimiliki untuk keperluan orang lain atau masyarakat, dalam hal ini seperti yang dilakukan oleh Fisha yang rela dimadu demi kecintaan dan ketaatannya pada sang suami dan juga demi kemauan ibu mertuanya.
- 2) Perjuangan perempuan dalam nilai keikhlasan, dikatakan ikhlas itu apabila seseorang bisa menganggap segala sesuatu yang terjadi sebagai ketetapan, memiliki sikap merelakan, dsb. Dalam hal ini sesuai dengan indikator dari nilai keikhlasan tersebut perjuangan yang dilakukan oleh Fisha berikut ini dikatakan sebagai nilai keikhlasan karena Fisha sudah mampu mengikhhlaskan kepergian sang Ayah meskipun hal itu sulit namun Fisha menggagp ini sebagai ketetapan dan pastinya ada hikmah di dalamnya.
- 3) Perjuangan perempuan dalam nilai kebersamaan, dikatakan kebersemaan yaitu dimana seseorang itu masih memiliki rasa empati terhadap sesama, berbelas kasih atau sikap saling menyayangi. Seperti yang dilakukan oleh Weni ketika bunda Fisha mengalami musibah yang tengah menimpa warung makannya weni ikut merasa sedih dan berusaha menenangkan bunda, ini merupakan sikap empati.

4) Perjuangan perempuan dalam nilai keberanian, dikatakan keberanian yaitu sesuai dengan ciri-ciri keberanian yang terdiri dari 8 ciri tersebut salah satunya ialah bekerja keras. Dalam novel ini ditemukan usaha yang dilakukan oleh Fisha dan juga Amirah dalam bentuk kerja keras yang dilakukannya ketika dia berusaha membagi-bagikan poster tentang usaha baru bundanya itu.

5) Perjuangan perempuan dalam nilai pantang menyerah, seperti salah satu ciri yang terdapat dalam nilai pantang menyerah yaitu memiliki semangat dan tahan uji dari setiap tantangan, hal ini sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh Fisha yang pantang menyerah dalam mencari kesembuhan ditengah penyakit yang mematikan menggerogoti tubuhnya.

5.2 Implikasi

Dalam implementasi dan realisasi penelitian ini dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari, bahwasannya seorang perempuan yang dikatakan sebagai sosok yang lemah namun, dari novel ini kita bisa mengetahui begitu besar perjuangan yang dilakukan dari seorang perempuan.

Menurut penulis penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi seluruh masyarakat tentang perjuangan perempuan. Dari novel tersebut kita belajar bahwasannya perempuan bukan kaum yang lemah, dan tak seharusnya perempuan ditindas, maka perjuangan perempuan inilah yang patut ditanamkan dalam kehidupan bahwa setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan itu memiliki hak yang sama.

5.3 Saran

Dalam penulisan skripsi ini pastinya masih ditemukan berbagai macam kekurangan dari segi penulisan dan sebagainya, melalui penelitian ini peneliti

ingin memberikan saran bahwa pentingnya makna dari nilai-nilai perjuangan yang dilakukan oleh perempuan. Selain itu nilai-nilai yang diteliti dalam penelitian ini tentunya masih terbatas dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Masih terdapat nilai-nilai lain yang perlu dikaji dengan menggunakan pendekatan lainnya misalnya dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra atau dengan menggunakan kajian feminisme. Sehingga bagi peneliti lanjutan nantinya jika ingin mengkaji objek yang sama atau teori yang sama dalam penelitian ini, supaya dapat lebih mengembangkan penelitian berikutnya dengan sebaik mungkin. Dan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan perbandingan analisis atau menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut.